

LAPORAN
SEMINAR ARSITEKTUR
"PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KOTA PADANG"
(DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK)



DOSEN KOORDINATOR:
Dr. Jonny Wongso S.T,M.T

DOSEN PEMBIMBING:
Ir. Elfida Agus M.T
Dr. Jonny Wongso S.T,M.T

DISUSUN OLEH:
RAYHAN HANAFA FAZRIN
2110015111006

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
SEMESTER GANJIL 2024-2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

**Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang
dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Elfida Agus, M.T.
Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.

MAHASISWA :

RAYHAN HANAFA FAZRIN
2110015111006



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

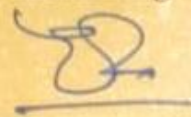
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025

Judul :
Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik.

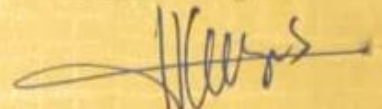
Oleh :
RAYHAN HANAFI FAZRIN
2110015111006

Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

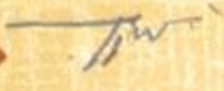
Pembimbing I


Ir. Elfida Agus, M.T.
(NIDN : 1007116202)

Pembimbing II


Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.
(NIDN : 1003016901)

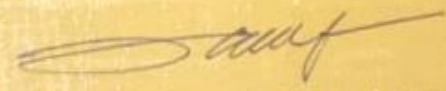
Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur


Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rayhan Hanafi Fazrin
Npm : 2110015111006
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik.

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



Rayhan Hanafi Fazrin

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul "Perencanaan Perpustakaan Umum Kota Padang dengan Pendekatan *Arsitektur Biofilik*"

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis telah menerima banyak dukungan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur tahun ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam laporan ini dan berharap untuk menerima masukan yang konstruktif dari dosen pembimbing agar laporan ini bisa lebih sempurna.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Diana Kartika., sebagai Rektor Universitas Bung Hatta
2. Ibuk Dr. Ir. Haryani, MTP., sebagai Dekan Rektor Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
3. Bapak Ir.Nasril S. M.T., IAI. sebagai Ketua Program Studi Arsitektur
4. Bapak Dr. Jonny Wongso S.T., M.T, Bapak Duddy Fajriansyah, S.T.,M.A dan Bapak Ir.Nasril S. M.T., IAI, sebagai Dosen Koordinator mata kuliah Seminar Arsitektur
5. Ibu Ir. Elfida Agus M.T dan Bapak Dr. Jonny Wongso S.T., M.T sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini
6. Staff Pengajar, selaku Dosen Penguji yang memberikan dukungan selama proses pembuatan laporan.
7. Bapak/Ibu Dinas Pepustakaan umum dan kearsipan kota padang dan provinsi Sumatera barat dalam meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data penting sehingga membantu dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.

8. Orang tua, terkhususnya kepada Ibu saya tercinta yang berperan penting dalam penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur dengan selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara finansial maupun emosional.
9. Alm. Abg saya yaitu (febrian fazrin ,S.T) yang telah memotivasi saya untuk menjadi seorang arsitek hebat seperti dia.
10. Teman-teman Fun-art (Angkatan 21) yang telah menyupport saya dan teman teman seperjuangan Ketika mengerjakan laporan seminar arsitektur ini.
11. Dan terimakasih kepada seseorang yang telah memberikan luka patah hati yang sangat dalam, sehingga membuat saya termotivasi akan berjuang lebih baik kedepannya.
12. Seluruh sahabat penulis tanpa terkecuali yang berada selalu disisi saya sepanjang waktu.

Sebagai hasilnya, penulis menyusun laporan ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei dan wawancara di lapangan. Penulis menyadari adanya banyak kesalahan dalam penyusunan dan penulisan laporan ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi masyarakat serta bagi penulis sendiri sebagai referensi di masa mendatang. Amin Ya Rabbal’aalamin.

Padang, 17 Februari 2025
Penulis

Rayhan Hanafi Fazrin
2110015111006

ABSTRAK

Rendahnya minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan daerah akibat keterbatasan fasilitas, kurangnya koleksi buku terkini, serta desain ruang yang belum optimal dalam mendukung aktivitas literasi. Tujuan utama penelitian ini adalah menciptakan rancangan perpustakaan yang mampu meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, menyediakan ruang publik yang rekreatif, serta menjadi pusat inovasi dan kreativitas pemuda di Kota Padang.

arsitektur biofilik dapat meningkatkan kualitas ruang perpustakaan melalui penciptaan lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Rancangan ini diharapkan mampu menjadikan perpustakaan sebagai ruang publik yang inklusif, mendukung kegiatan literasi, serta menumbuhkan keterlibatan aktif masyarakat.menciptakan rancangan perpustakaan yang mampu meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, menyediakan ruang publik yang rekreatif, serta menjadi pusat inovasi dan kreativitas pemuda di Kota Padang.

Kata kunci: Perpustakaan Umum, Kota Padang, Arsitektur Biofilik, Literasi, Ruang Publik

ABSTRACT

The low interest of the public in visiting regional libraries is due to limited facilities, a lack of up-to-date book collections, and suboptimal space design to support literacy activities. The main objective of this research is to create a library design that can increase public interest in reading and literacy, provide a recreational public space, and become a center for innovation and creativity for youth in Padang City. Keywords: Redesign, Theme Park, Biomorphic Architecture, Tourism, Education. Biophilic architecture can improve the quality of library space by creating a healthy, comfortable, and sustainable environment. This design is expected to make the library an inclusive public space, support literacy activities, and foster active community involvement. create a library design that can increase public interest in reading and literacy, provide a recreational public space, and become a center for innovation and creativity for youth in Padang City.

Keywords: Public Library, Padang City, Biophilic Architecture, Literacy, Public Space

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v	2.1.4 Daerah	8
DAFTAR GAMBAR	ix	2.2. Tinjauan teori.....	8
DAFTAR TABEL.....	xi	2.2.1 Pengertian teori	8
BAB I	2	2.2.2 Teori public sphere.....	8
PENDAHULUAN	2	2.2.3 Teori public sphere di perpustakaan	8
1.1 Latar Belakang.....	2	2.3. Tinjauan tema	8
1.1.1 Isu.....	2	2.3.1 Pendekatan arsitektur perilaku.....	8
1.1.2 Permasalahan.....	2	2.3.2 Ciri-ciri pendekatan arsitektur perilaku	8
1.1.3 Data dan fakta.....	3	2.3.3 Pendekatan arsitektur perilaku menurut para ahli	9
1.1.4 Data kondisi perpustakaan umum kota padang dan kondisi perpustakaan umum provinsi Sumatera barat.	5	2.4. Review jurnal	9
1.2 Rumusan masalah	2	2.4.1. Jurnal (Nasional dan Internasional).....	9
1.2.1 Permasalahan non arsitektural	2	2.4.1.1 Penggunaan warna dalam desain interior perpustakaan terhadap psikologis pemustaka. 9	
1.2.2 Permasalahan arsitektural	2	2.4.1.2 Peran sosial dan tanggung jawab perpustakaan umum dan pustakawan dalam tranformasi Masyarakat.	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	2	2.4.1.3 Mencari arah baru bagi perpustakaan umum milik dinas Pendidikan. 11	
1.4 Sasaran penelitian	3	2.4.2. Kriteria desain.....	12
1.5 Manfaat penelitian	3	2.4.3. Tanggapan	13
1.6 Ruang lingkup pembahasan	3	2.5. Review Preseden.....	13
1.6.1 Ruang lingkup spasial	3	2.5.1. Studi preseden	13
1.6.2 Ruang lingkup substansial.....	3	2.5.2. Prinsip Desain	26
1.7 Ide kebararuan	4	2.5.3. Tanggapan	27
1.8 Keaslian penelitian	4	BAB III	27
1.9 Sistematika pembahasan	5	METODE PENELITIAN.....	27
BAB II	6	3.1. Pendekatan penelitian.....	27
TINJAUAN PUSTAKA	6	3.1.1. Sumber dan Jenis Data	27
2.1. Tinjauan umum	6	3.1.2. Teknik pengumpulan dan pengolahan data	28
2.1.1 Perpustakaan	6	3.1.2.1. Teknik pengumpulan data	28
2.2.1 Inovasi dan Kreativitas	7	3.1.2.2. Teknik pengolahan data	30
2.3.1 Perpustakaan umum.....	7		

3.2.	Perancangan penelitian	30
3.3.	Jadwal Penelitian.....	31
3.4.	Kriteria pemilihan Lokasi.....	31
3.4.1.	Aspek pemilihan lokasi	31
3.5.	Alternatif Lokasi	31
3.5.1.	Potensi tapak	32
BAB IV		32
TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN		32
4.1.	Deskripsi Kawasan	32
4.1.1.	Potensi Kawasan	33
4.1.2.	Permasalahan Kawasan	33
4.2.	Deskripsi tapak.....	33
4.2.1.	Lokasi.....	33
4.2.1.1.	Data	33
4.2.2.	Tautan lingkungan	34
4.2.2.1.	Data	34
4.2.3.	Ukuran dan tata wilayah.....	36
4.2.3.1.	Data	36
4.2.4.	Peraturan	37
4.2.4.1.	Data	37
4.2.5.	Kondisi fisik alami.....	38
4.2.5.1.	Data	38
4.2.6.	Kondisi fisik buatan	39
4.2.6.1.	Data	39
4.2.7.	Sirkulasi	40
4.2.7.1.	Data	40
4.2.8.	Utilitas	40
4.2.8.1.	Data	40
4.2.9.	Panca indra	40
4.2.9.1.	Data	40
4.2.10.	Iklim.....	41
4.2.10.1.	Data	41
4.2.11.	Manusia dan Budaya	41

4.2.11.1.	Data.....	41
BAB V		42
ANALISA		42
5.1.	Analisa ruang luar	42
5.1.1.	Analisa panca indra terhadap tapak	42
5.1.2.	Analisa iklim.....	46
5.1.3.	Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi.	48
5.1.4.	Analisa Vegetasi Alami	51
5.1.5.	Analisa Utilitas Tapak	52
5.1.6.	Analisa <i>Superimpose</i>	55
5.2.	Analisa Ruang Dalam	56
5.2.1.	Data fungsi.....	56
5.2.2.	Analisa programatik	56
5.2.3.	Analisa Kebutuhan Ruang	62
5.2.4.	Analisa Besaran Ruang	70
5.2.5.	Analisa hubungan ruang	77
5.2.6.	Analisa organisasi ruang	79
5.3.	Analisa bangunan	79
5.3.1.	Analisa bentuk dan masa bangunan.....	79
5.3.2.	Analisa Struktur Bangunan	79
5.3.3.	Analisa Utilitas Bangunan.	81
BAB VI		84
KONSEP PERANCANGAN		84
6.1.	Konsep tapak	84
6.1.1.	Konsep panca indra terhadap tapak.....	85
6.1.2.	Konsep Iklim	86
6.1.3.	Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	86
6.1.4.	Konsep Vegetasi Alami	87
6.1.5.	Konsep Utilitas	87
6.2.	Konsep bangunan.....	88
6.2.1.	Konsep masa bangunan.....	88
6.2.2.	Konsep ruang dalam.....	88
6.2.3.	Konsep Struktur Bangunan	89

6.2.4. Konsep utilitas bangunan..... 91

BAB VII 94

Site Plan 94

DAFTAR PUSTAKA:..... 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 ruangan perpustakaan 4

Gambar 1. 2 Ruang baca..... 5

Gambar 1. 3 Ruang koleksi buku 2

Gambar 1. 4 ruang baca..... 2

Gambar 1. 5 : Ruang lingkup spasial..... 3

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Umum Kota Padang..... 7

Gambar 3. 1 diagram perancangan penelitian Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 1 peta kota padang..... 32

Gambar 4. 2 peta kecamatan padang selatan 33

Gambar 4. 3 peta Lokasi site..... 34

Gambar 4. 4 peta tautan lingkungan..... 34

Gambar 4. 5 ukuran dan tata wilayah site..... 36

Gambar 4. 6 Gsb 37

Gambar 4. 7 kdb..... 37

Gambar 4. 8 rth 37

Gambar 4. 9 kondisi fisik alami 39

Gambar 4. 10 kondisi fisik alami 39

Gambar 4. 11 kondisi existing site 39

Gambar 4. 12 kondisi fisik buatan..... 39

Gambar 4. 13 kondisi existing site 39

Gambar 4. 14 sirkulasi..... 40

Gambar 4. 15 utilitas..... 40

Gambar 4. 16 kondisi existing site 40

Gambar 4. 17 Panca indra..... 41

Gambar 4. 18 kondisi existing site 41

Gambar 4. 19 iklim 41

Gambar 4. 20 manusia dan budaya 42

Gambar 5. 1 Analisa View 42

Gambar 5. 2 Analisa kebisingan 43

Gambar 5. 3 Analisa penghawaan 43

Gambar 5. 4 data view	44
Gambar 5. 5 analisa view.....	44
Gambar 5. 6 analisa vegetasi alami	45
Gambar 5. 7 analisa penempatan bangunan	45
Gambar 5. 8 tanggapan Analisa ruang luar.....	46
Gambar 5. 9 data iklim	46
Gambar 5. 10 analisa iklim 1.....	47
Gambar 5. 11 analisa iklim 2.....	47
Gambar 5. 12 analisa iklim 3.....	48
Gambar 5. 13 tanggapan Analisa iklim	48
Gambar 5. 14 data sirkulasi	49
Gambar 5. 15 analisa sirkulasi 1	49
Gambar 5. 16 analisa sirkulasi 2	50
Gambar 5. 17 analisa sirkulasi 3	50
Gambar 5. 18 tanggapan Analisa sirkulasi	51
Gambar 5. 19 vegetasi site 1	51
Gambar 5. 20 vegetasi site 2	52
Gambar 5. 21 vegetasi site 3	52
Gambar 5. 22 vegetasi site 4	52
Gambar 5. 23 data utilitas site	53
Gambar 5. 24 analisa utilitas 1	53
Gambar 5. 25 analisa utilitas 2.....	54
Gambar 5. 26 analisa utilitas 3.....	54
Gambar 5. 27 tanggapan Analisa utilitas	55
Gambar 5. 28 superimpose.....	55
Gambar 5. 29 zoning makro	56
Gambar 5. 30 analisa aktivitas siswa sd	56
Gambar 5. 31 analisa aktivitas siswa smp.....	57
Gambar 5. 32 analisa aktivitas siswa sma	57
Gambar 5. 33 analisa aktivitas mahasiswa	57
Gambar 5. 34 analisa aktivitas Masyarakat umum	58
Gambar 5. 35 analisa aktivitas guru sd	58
Gambar 5. 36 analisa aktivitas guru smp.....	58
Gambar 5. 37 analisa aktivitas guru sma.....	59
Gambar 5. 38 analisa aktivitas dosen	59
Gambar 5. 39 analisa aktivitas kepala dinas	59
Gambar 5. 40 analisa aktivitas sekretaris	60
Gambar 5. 41 analisa aktivitas kasubag umum.....	60
Gambar 5. 42 analisa aktivitas kbid perpustakaan.....	60
Gambar 5. 43 analisa aktivitas kbid kearsipan	60
Gambar 5. 44 analisa aktivitas kbid pembinaan	61
Gambar 5. 45 analisa aktivitas staff perpustakaan.....	61
Gambar 5. 46 analisa aktivitas staff kearsipan.....	61
Gambar 5. 47 analisa aktivitas staff pembinaan	61

Gambar 5. 48 analisa aktivitas tamu kantor	62
Gambar 5. 49 analisa aktivitas tamu perpustakaan	62
Gambar 5. 50 analisa aktivitas tamu pameran.....	62
Gambar 5. 51 analisa hubungan ruang perpustakaan lantai 1.....	77
Gambar 5. 52 analisa hubungan ruang perpustakaan lantai 2.....	78
Gambar 5. 53 analisa hubungan ruang perpustakaan lantai 3.....	78
Gambar 5. 54 analisa hubungan ruang perpustakaan lantai 4.....	78
Gambar 5. 55 analisa hubungan ruang kantor lantai 1.....	78
Gambar 5. 56 analisa hubungan ruang kantor lantai 2.....	79
Gambar 5. 57 analisa zoning mikro.....	79
Gambar 5. 58 analisa bentuk massa	79
Gambar 5. 59 analisa sub struktur	80
Gambar 5. 60 analisa mid struktur	80
Gambar 5. 61 analisa sub struktur	81
Gambar 5. 62 analisa system kelistrikan bangunan	81
Gambar 5. 63 analisa system air bersih bangunan	81
Gambar 5. 64 analisa system air bersih	82
Gambar 5. 65 analisa system jaringan telekomunikasi	82
Gambar 5. 66 analisa system sirkulasi bangunan	83
Gambar 5. 67 analisa system sirkulasi bangunan	83
Gambar 5. 68 analisa system jaringan sprinkler	83
Gambar 5. 69 analisa system jaringan penangkal petir	83
Gambar 5. 70 analisa system jaringan keamanan	84

Gambar 6. 1 analisa kdb,gsb,rth.....	85
Gambar 6. 2 konsep view tapak.....	85
Gambar 6. 3 konsep kebisingan tapak	86
Gambar 6. 4 konsep iklim tapak.....	86
Gambar 6. 5 konsep aksesibilitas dan sirkulasi tapak	87
Gambar 6. 6 konsep akvegetasi alami tapak	87
Gambar 6. 7 konsep utilitas tapak.....	88
Gambar 6. 8 konsep massa bangunan.....	88
Gambar 6. 9 konsep ruang dalam perpustakaan	89
Gambar 6. 10 konsep ruang dalam kantor dinas perpustakaan.....	89
Gambar 6. 11 konsep ruang dalam pameran	89
Gambar 6. 12 pondasi bore pile	90
Gambar 6. 13 mid struktur	90
Gambar 6. 14 upper struktur.....	91
Gambar 6. 15 sistem kelistrikan bangunan	91
Gambar 6. 16 sistem air bersih bangunan	91
Gambar 6. 17 sistem air kotor bangunan.....	92
Gambar 6. 18 sistem jaringan komunikasi bangunan	92

Gambar 6. 19	sistem sirkulasi tangga.....	92
Gambar 6. 20	sistem sirkulasi tangga.....	93
Gambar 6. 21	sistem kebakaran bangunan	93
Gambar 6. 22	sistem penangkal petir bangunan.....	93
Gambar 6. 23	sistem keamanan bangunan	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penguunjung perpustakaan daerah kota padang.....	3
Tabel 1. 2	Penguunjung perpustakaan daerah kota padang	4
Tabel 1. 3	keaslian peneilitian	4

Tabel 2. 1	review Jurnal nasional.....	9
Tabel 2. 2	review jurnal internasional.....	10
Tabel 2. 3	review jurnal internasional.....	11
Tabel 2. 4	review preseden.....	13

Tabel 3. 1	daftar permintaan data survei.....	29
Tabel 3. 2	daftar permintaan data survei.....	31
Tabel 3. 3	Alternatif tapak.....	31

Tabel 4. 1	tautan lingkungan.....	35
------------	------------------------	----

Tabel 5. 1	analisa pengunjung.....	62
Tabel 5. 2	analisa pengelola	66
Tabel 5. 3	analisa tamu	69
Tabel 5. 4	analisa besaran ruang.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi. Ketersediaan sumber informasi yang mudah diakses dan kemampuan untuk mengelola informasi tersebut akan mempengaruhi kemajuan dan perkembangan kualitas suatu bangsa. Hal itu juga harus didukung oleh sarana prasarana yang memadai, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai sebuah pusat pembelajaran diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akan informasi Pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi bagi Masyarakat.(Desain Fakultas Seni Rupa, 2019)

Perpustakaan merupakan salah satu indikator penentu Tingkat standar Pendidikan, dengan demikian ketersediaan sarana perpustakaan menjadi sesuatu yang vital dalam menyelenggarakan system Pendidikan nasional. Perpustakaan adalah bentuk wujud sebagai pelayanan kepada pemustaka dan Masyarakat dan dibentuk oleh pemerintah daerah atau Masyarakat.(WALIKOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT, n.d.)

Kota padang merencanakan beberapa program pembangunan daerah, diantaranya program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan, dan ini merupakan salah satu program prioritas dalam Pembangunan urusan pemerintahan di kota padang.(Pemerintah Kota padang, 2019)

Kota padang memiliki perpustakaan daerah milik pemerintah kota padang yaitu Dinas kearsipan dan perpustakaan kota padang, yang berlokasi di jln. Pramuka 5 no 2, lolong belanti, padang utara, kota padang, Sumatera barat 12510, Indonesia. Secara umum perpustakaan ini masih minim dalam segi arsitektural, kenyamanan pengguna, dan pelayanan. Sebuah pengembangan perpustakaan di kota padang bertujuan memberi wadah literasi kepada Masyarakat dan juga memberi kegiatan gemar membaca.

Perencanaan “*perpustakaan umum daerah kota padang*” di kota padang ini merupakan Upaya dalam meningkatkan dan mendukung proses pembelajaran dan penelitian dengan menyediakan akses informasi yang relevan. Perpustakaan mendorong minat baca , meningkatkan literasi, dan perpustakaan juga menjadi wadah tempat belajar bagi siswa, mahasiswa, pemuda pemudi, dan juga Masyarakat umum lainnya. Dan perpustakaan juga menjadi akses ke sumber informasi yang beragam, perpustakaan juga membantu Masyarakat dalam menemukan berbagai

macam informasi yang diperlukan untuk berbagai kebutuhan dan berkontribusi dalam pengembangan budaya Masyarakat kota padang. (Cintya Dewi, n.d.)

1.1.1 Isu

Di kota padang provinsi Sumatera barat masih minimnya akan bangunan perpustakaan, di kota padang hanya memiliki 2 perpustakaan umum yaitu perpustakaan milik provinsi Sumatera barat, yang berlokasi di jalan diponegoro belakang tangsi no 4 padang, dan perpustakaan umum daerah yang berlokasi di jalan batang gadis kecamatan padang barat. Pemerintah kota (pemko) padang mendapatkan bantuan dana alokasi khusus (DAK) dari perpustakaan nasional (perpusnas) republic indonesia untuk membangun gedung perpustakaan umum daerah yang baru. (Tri antoro, 2024)

2 perpustakaan umum yang ada sekarang ini belum maksimal dengan beberapa problematiknya, seperti kurang keterbaruan koleksi buku dan dokumen kearsipan, masih kurangnya keterbaruan teknologi dalam perpustakaan tersebut, dan masih kurangnya fasilitas yang seharusnya ada di dalam sebuah perpustakaan.

1.1.2 Permasalahan

- Pengurangan minat siswa, mahasiswa, pemuda pemudi dan Masyarakat lainnya di kota padang akan menggunakan perpustakaan yang ada pada saat ini dikarenakan akan kurangnya fasilitas utama dan fungsi penunjang yang ada didalam perpustakaan tersebut.
- kurangnya keterbaruan terkait apa yang seharusnya ada didalam perpustakaan, seperti fasilitas ruang untuk pembaca, ruang belajar, keterbaruan buku buku dan dokumen kearsipan yang ada didalam perpustakaan tersebut.
- Kurangnya minat responsive masyarakat terhadap teknologi keterbaruan pada sebuah perpustakaan. Teknologi seperti akses buku online, majalah online, dan dokumen penting lainnya.

- d. Rendahnya minat baca, terutama siswa, mahasiswa dan pemuda pemudi, dengan kurangnya minat baca ini membuat rendahnya atau kurang tertarikannya untuk mengunjungi perpustakaan, maka perpustakaan akan sulit berfungsi secara optimal.
- e. Perpustakaan dengan koleksi terbatas tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan baik. Seperti kurangnya koleksi buku terbaru, jurnal, atau bahan bacaan lain yang tidak uptodate atau relevan dengan kebutuhan pembaca, dengan adanya permasalahan ini perpustakaan akan kehilangan fungsinya sebagai pusat informasi yang terpercaya
- f. Perpustakaan yang tidak responsive akan kebutuhan penggunaannya antaranya tidak sesuainya layanan yang ditawarkan dengan apa yang diinginkan oleh penggunaannya.

1.1.3 Data dan fakta

Kota Padang adalah ibukota provinsi Sumatera barat, karena itu kota Padang merupakan daerah yang sangat padat akan aktivitas akademik, diantaranya seperti sekolah sekolah, kampus kampus, dan instansi pelayanan public yang berkaitan dengan bidang Pendidikan di kota Padang. Dengan cukup banyaknya instansi yang berkaitan dengan bidang Pendidikan. Menjadikan kota Padang membutuhkan sebuah tempat in formasi terbaru terkait bidang Pendidikan, yaitu “*perpustakaan*”. Di kota Padang ada beberapa perpustakaan umum yang bisa diakses oleh Masyarakat umum, diantaranya perpustakaan milik provinsi Sumatera barat yang terletak di jalan diponegoro belakang tangsi no 4 Padang. Dan juga perpustakaan milik daerah kota Padang yang terletak di jalan batang gadis rimbo kaluang Padang. 2 perpustakaan ini secara fungsi digunakan dan difasilitasi untuk umum, baik siswa sekolah, mahasiswa, pemuda pemudi, dan Masyarakat kota Padang. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sumbar mengatakan, penilaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dilihat dari jumlah perpustakaan, buku, sarana, dan prasarana. Termasuk juga dukungan kebijakan anggaran, kebijakan daerah, serta keterlibatan Masyarakat. Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi Sumatera barat akan berupaya bagaimana cara meningkatkan indeks Pembangunan literasi pada Masyarakat. Kondisi kemajuan zaman pada saat ini menuntut semua pelajar, mahasiswa, pemuda pemudi dan Masyarakat untuk supaya bisa menggunakan segala akses informasi dengan online. Perpustakaan provinsi yang ada pada saat ini membuat system teknologi mengakses secara online terkait buku buku atau dokumen yang ada didalamnya, teknologi ini dibuat pada tahun 2020 terkait dengan adanya wabah pandemi yang membuat Masyarakat tidak bisa keluar rumah. Salah

satu permasalahan terkait kurangnya minat pengunjung ke perpustakaan juga berpengaruh pada beberapa aspek alasan, seperti kurangnya koleksi keterbaruan pada buku buku atau dokumen yang ada di dalam perpustakaan tersebut, fasilitas fasilitas yang masih kurang memadai terkait kebutuhan pengunjung. (PERPUSTAKAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG Rahimah Hayuni, n.d.)

Perpustakaan umum milik daerah kota Padang mengalami penurunan pengunjung di perpustakaan sejak beberapa tahun terakhir, penurunan statistic pengunjung ini diakibatkan oleh beberapa hal, termasuk, kurangnya fasilitas yang lengkap di perpustakaan, kurangnya keterbaruan koleksi buku pada perpustakaan tersebut dan beberapa hal lainnya yang menyangkut penurunan pengunjung di perpustakaan milik daerah kota Padang ini.

Tabel 1. 1 Penguunjung perpustakaan daerah kota Padang

ASPEK KINERJA PEMBANGUNAN			SATUAN	CAPAIAN KINERJA					STANDAR	Interpretasi belum tercapai (<) sesuai (=) melampaui (>)
				2014	2015	2016	2017	2018		
	b	Jumlah organisasi pemuda	Kegiatan	30.00	32.00	34.00	34.00	34.00	227.00	belum tercapai (<)
	c	Jumlah kegiatan olahraga	Kegiatan	14.00	16.00	15.00	14.00	14.00	14.00	sesuai (=)
14		Statistik								
	a	Buku "Padang dalam angka"	ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	sesuai (=)
	b	Buku "PDRB Kota Padang Berdasarkan ADHB ADHK"	ada/tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	sesuai (=)
15		Persandian								
16		Kebudayaan								
	a	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	58.00	58.00	59.00	60.00	60.00	60.00	sesuai (=)
	b	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	unit	116.00	125.00	135.00	146.00	157.00	157.00	sesuai (=)
	c	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	unit	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	62.00	sesuai (=)
17		Perpustakaan								
	a	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	Orang	2013.00	3200.00	6656.00	9984.00	18769.00	2184.00	belum tercapai (<)
	b	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	eks	20972 eks	22172 eks	23207 eks	25095 eks	26367 eks	25447.00	melampaui (>)
18		Kearsipan								

sumber : (Pemerintah Kota Padang, 2019)

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, salah satunya didukung oleh sistem penyelenggaraan kearsipan yang komprehensif dan terpadu. Sistem penyelenggaraan kearsipan agar dipastikan menjamin ketersediaan, keselamatan, dan keamanan arsip yang otentik dan terpercaya sebagai alat bukti pertanggungjawaban, dan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan perundang-undangan yang ada.. dan juga belum optimalnya pelayanan perpustakaan dalam mendukung peningkatan baca Masyarakat dan rendahnya Tingkat budaya literasi Masyarakat.(RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH, n.d.)

Tabel 1. 2 Penguunjung perpustakaan daerah kota padang

No.	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Capaian 2018	Target 2019	2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	
12.2.	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) x Rp. 1.000.000,-	5.837,325	7.496,8465	9.156,368	10.815,8	12.475,41	14.134,93	15.794,45	15.794,45	
		781.243,394	1.171.686,288	1.562.129,182	1.952.572,076	2.343.0154,970	2.733.457,864	3.123.900,758	3.123.900,758	
12.3.	Rasio daya serap tenaga kerja	27,19	25,36	23,53	21,70	19,87	18,04	16,22	16,22	
13.	Kepemudaan dan Olah Raga									
13.1.	Persentase organisasi pemuda yang aktif	90,24	91,30	91,30	91,30	95,65	95,96	95,96	95,96	
13.2.	Persentase Wirausaha Muda	360,00	364,00	370,00	381,00	392,00	403,00	412,00	412,00	
13.3.	Cakupan Pembinaan Olahraga	14,71	14,71	17,65	17,65	21,00	21,00	24,00	24,00	
13.4.	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	62,50	2,71	67,50	2,83	70,00	71,50	72,50	72,50	
13.5.	Cakupan Pembinaan atlit muda	9,72	0,43	0,43	11,67	11,67	0,50	0,50	0,50	
		0,07	2,91	2,91	3,89	3,89	3,89	3,89	3,89	
		8,75	6,80	6,50	7,78	7,78	7,78	7,78	7,78	
13.6.	Jumlah atlet berprestasi	24,00	27,00	0,31	34,00	37,00	41,00	37,93	37,93	
13.7.	Jumlah Prestasi Olahraga	7,00	8,00	8,00	10,00	10,00	12,00	12,53	12,53	
13.8.	Persentase sarana dan prasarana olahraga dalam kondisi baik	75,75	76,40	79,70	81,22	82,49	86,29	86,29	86,29	
14.	Statistik									
14.1.	Jumlah produ statistik sektoral	2 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	
14.2.	Buku "Kota Padang Dalam Angka"	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
15.	Persandian									
15.1.	Persentase Perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	
16.	Kebudayaan									
16.1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	7,00	8,00	6,00	7,00	8,00	9,00	9,53	9,53	
16.2.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	-	20,00	20,00	25,00	25,00	30,00	30,00	30,00	
16.3.	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	
16.4.	Jumlah cagar budaya yang dikelola secara terpadu	12,00	12,00	17,00	17,00	17,00	17,00	20,00	20,00	
17.	Perpustakaan									
17.1.	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	18.769	21.000	23.000	25.500	28.500	30.000	35.845	35.845	
17.2.	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	28.634 eks	34.845 eks	36.893 eks	38.941 eks	40.989 eks	43.037 eks	45.085 eks	45.085 eks	
17.3.	Jumlah perpustakaan yang dikelola denganbaik	70,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	
17.4.	Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan/ tahun	18.769	21.000	23.000	25.500	28.500	30.000	35.845	35.845	
17.5.	Jumlah koleksi judul buku perpustakaan	8.059	10.059	10.571	11.083	11.595	12.107	12.619	11.138,00	
17.6.	Jumlah pustakawan, tenaga teknis, dan penilai yang	2,00	2,00	4,00	5,00	7,00	9,00	10,00	10,00	

Sumber : (RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH, n.d.)

bidang perpustakaan masuk menjadi salah satu prioritas nasional. Perpustakaan masuk dalam kegiatan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-20214 melalui program penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas. Literasi memiliki peran sangat penting untuk membangun masyarakat berpengetahuan dan berkarakter. Dibutuhkan konektivitas dan akses terhadap bahan bacaan serta sumber bahan bacaan yang berkualitas agar masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan pengetahuan. Dia berharap, melalui DAK, peningkatan kualitas layanan perpustakaan bisa mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, perpunas melanjutkan program untuk membangun fisik perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota, DAK diberikan oleh pemerintah pusat daerah demi meningkatkan kualitas layanan perpustakaan Indonesia.(Widanarta et al., n.d.)(Peraturan_Perpustakaan_Nasional_Nomor_4_Tahun_2020_tentang_Organisasi_dan_Tata_Kerja_Perpustakaan_Nasional, n.d.)

Di perpustakaan dinas perpustakaan dan kearsipan, koleksi buku didalamnya masih kurang, kurang sesuai dengan kebuttuhan pengunjung perpustakaan,seperti buku-buku fiksi dan non fiksi, buku buku referensi dan lain lain. Termasuk juga koleksi buku sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi dalam memenuhi informasi. Hal ini lain yang menyebabkan rendah minat pengunjung yaitu proses pencarian buku yang lama. Fasilitas yang berada di perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kota padang kurang memadai, seperti meja baca yang sempit, rungan yang terlalu kecil untuk sebuah perpustakaan umum.



Gambar 1. 1 ruangan perpustakaan
Sumber : dokumentasi penulis

Pada era zaman global sekarang, Pendidikan merupakan sesuatu yang penting. Karena Pendidikan merupakan akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Untuk

memperoleh sarana Pendidikan, banyak cara untuk mencapainya, diantaranya melalui perpustakaan. Karena perpustakaan berbagai sumber informasi bisa diperoleh, selain itu banyak juga manfaat lain yang dapat kita peroleh melalui perpustakaan.

Pada umumnya perpustakaan memiliki fungsi yaitu

a. Fungsi penyimpanan

Berfungsi sebagai menyimpan dokumen koleksi atau informasi karena tidak semua koleksi dapat dijangkau oleh display perpustakaan tersebut. Penyimpanan ini juga berfungsi sebagai menyimpan dokumen bagian kearsipan. Dan menyimpan semua koleksi buku yang berharga atau sebagai bahan arsip untuk kebutuhan koleksi perpustakaan.

b. Fungsi informasi

Menyediakan berbagai macam informasi untuk seluruh pengguna perpustakaan, baik siswa, mahasiswa, dan Masyarakat umumnya. Seperti informasi offline maupun online, offline dengan menyediakan papan informasi, ruangan khusus informasi, dan pusat khusus seluruh informasi terkait yang ada di.

c. Fungsi Pendidikan

a. Ruang baca diperpustakaan umum daerah kota padang



Gambar 1. 2 Ruang baca
Sumber: dokumentasi penulis

Ruang baca pada perpustakaan umum kota padang, kondisi ruang baca yang kurang memadai, ruang baca yang tidak memenuhi kebutuhan penggunaanya, ruang baca yang kecil,

Perpustakaan menjadi tempat dan menyediakan sarana prasarana untuk belajar baik dilingkungan formal maupun non formal. Dan juga menjadikan perpustakaan sebagai tempat para pelajar untuk belajar maupun tempat membaca.

d. Fungsi rekreasi

Perpustakaan juga menyediakan fasilitas untuk Masyarakat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses sebagai sumber informasi hiburan.

e. Fungsi kultural.

Perpustakaan juga berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya Masyarakat melalui berbagai aktivitas. Seperti melaksanakan pengenalan dan perkembangan pengetahuan tentang budaya Minangkabau. Kepada pelajar Masyarakat umum maupun ke luar.

1.1.4 Data kondisi perpustakaan umum kota padang dan kondisi perpustakaan umum provinsi Sumatera barat.

dengan koleksi buku dan data pengunjung diperpustakaan umum daerah ini, sangat tidak mendukung fungsi ruang baca pada perpustakaan umum kota padang.

b. Ruang koleksi buku atau rak peminjaman buku diperpustakaan umum daerah kota padang.



Gambar 1.3 Ruang koleksi buku

Sumber: dokumentas penulis

Ruang koleksi buku pada perpustakaan umum daerah kota padang, kondisi saat ini ruang koleksi buku yang sirkulasi nya sangat kecil, susahnya pengunjung saatv pengambilan buku pada bagian sirkulasi ruangan koleksi buku, penyusunan koleksi buku yang masih kurang teratur.

- c. Ruang baca pada perpustakaan umum provinsi Sumatera barat.



Gambar 1.4 ruang baca

Sumber: Analisa penulis

Pada ruang bacaan diperpustakaan umum milik provinsi Sumatera barat ini, terlihat masih kurangnya ruang baca pada perpustakaan ini, diperpustakaan ini hanya memiliki beberapa ruang bacaan atau ruang belajar, tidak adanya perbedaan ruang belajar, membaca, rekreasi dan koleksi buku pada perpustakaan umum provinsi Sumatera barat.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Permasalahan non arsitektural

Berdasarkan beberapa permasalahan yang melatar belakangi “*perencanaan perpustakaan umum daerah dan pusat inovasi kreatifitas pemuda pemudi kota padang*”

maka dari itu dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan non arsitektural sebagai berikut.

- Bagaimana mewujudkan minat para pelajar, seperti siswa, mahasiswa, pemuda pemudi dan Masyarakat umum akan minat baca, literasi dan belajar.
- Bagaimana agar menciptakan keterkaitan antara pengunjung dengan perpustakaan tersebut
- Bagaimana cara menciptakan apa yang dibutuhkan oleh pengunjung atau pengguna dalam perpustakaan tersebut.
- Bagaimana cara menciptakan perpustakaan yang tidak monoton.
- Bagaimana menjadikan perpustakaan sebagai ruang public edukatif Masyarakat kota padang

1.2.2 Permasalahan arsitektural

Berdasarkan beberapa permasalahan yang melatar belakangi “*perencanaan perpustakaan umum daerah dan pusat inovasi kreatifitas pemuda pemudi kota padang*” maka dari itu dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan arsitektural sebagai berikut.

- Bagaimana cara menciptakan fungsi ruang yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan tersebut.
- Apa-apa saja fasilitas yang akan disediakan oleh perpustakaan untuk menunjang berbagai kegiatan yang ada didalam perpustakaan tersebut.
- Bagaimana menciptakan perpustakaan yang bersifat rekreatif serta mampu memenuhi kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas Pendidikan dan sarana informasi yang akurat.
- Bagaimana cara menjadikan perpustakaan sebagai ruang public yang aktif dengan kegiatan membaca, meningkatkan literasi dan edukatif.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagaimana menciptakan sebuah rancangan bangunan *perpustakaan umum daerah dan pusat inovasi kreatifitas pemuda pemudi kota padang* untuk meningkatkan minat baca, minat literasi, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan rekreatif siswa, mahasiswa, pemuda

pemudi dan Masyarakat umum kota padang. Dan juga menciptakan agar meningkatnya statistic literasi bagi Masyarakat kota padang. Agar Masyarakat juga ikut dalam mengikuti seluruh perkembangan pada era globalisasi ini, dan juga menciptakan system informasi yang akurat terkait seluruh informasi yang diperlukan baik untuk siswa,mahasiswa, pemuda pemudi dan seluruh Masyarakat umum di kota padang.

1.4 Sasaran penelitian

Agar terciptanya sebuah dokumen perencanaan “*perpustakaan umum daerah kota padang*” agar sesuai dengan sebuah konsep desain yang bisa mewadahi segala aktifitas pengunjung atau pengguna perpustakaan tersebut dan menjadikan acuan dalam sebuah tahap perancangan.

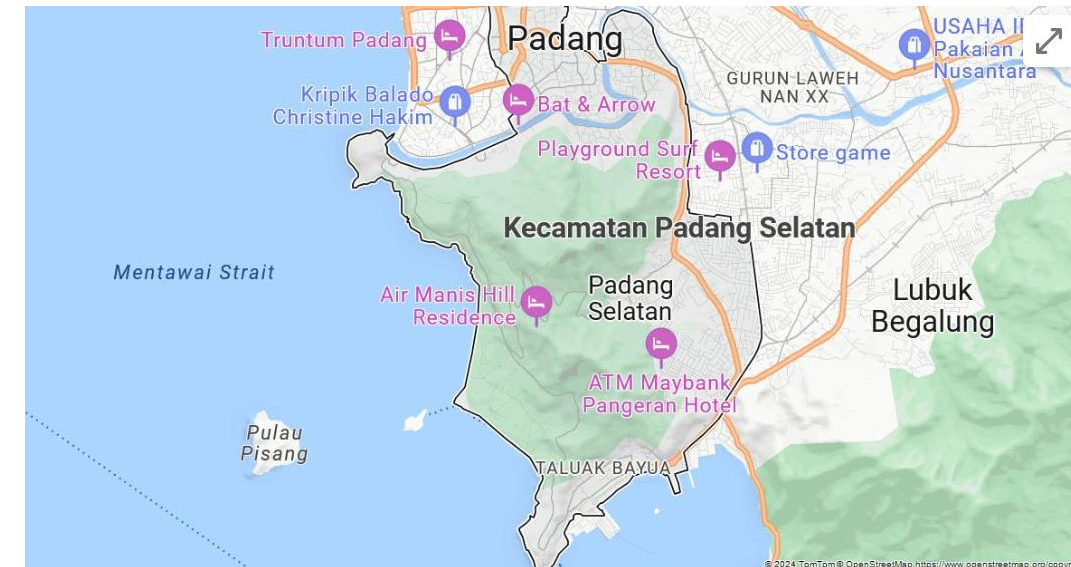
1.5 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- Manfaat dari teoritis penelitian ini adalah penerapan ilmu arsitektur dalam merancang sebuah bangunan “*perpustakaan umum daerah kota padang*”
- Manfaat dari praktis dalam penelitian ini adalah sebagai wadah pembelajaran dalam sebuah perencanaan sebuah bangunan “*perpustakaan umum daerah dan pusat inovasi kreatifitas pemuda pemudi kota padang*” agar terciptanya sebuah dokumen perencanaan “*perpustakaan umum daerah kota padang*” yang sesuai dengan konsep desain, dan juga dapat mewadahi segala kebutuhan pengguna perpustakaan tersebut, termasuk kebutuhan sarana Pendidikan dan informasi keterbaruan. Dan akan menjadi acuan dalam sebuah perancangan.

1.6 Ruang lingkup pembahasan

1.6.1 Ruang lingkup spasial



Gambar 1.5 : Ruang lingkup spasial

Kecamatan padang Selatan ini berbatasan dengan:

Sebelah utara berbatasan dengan : Kec. padang barat dan padang timur

Sebelah Selatan berbatasan dengan : samudera Indonesia

Sebelah timur berbatasan dengan : Kec. Lubuk begalung

Sebelah barat berbatasan dengan : samudera Indonesia

Ruang lingkup spasial adalah daerah kecamatan padang Selatan, kota padang. Kecamatan padang Selatan berada dilokasi 0°.58’ LS dan 100°.21’.11” BT, dengan luas daerah 10.03 Km2 . peruntukan Kawasan padang Selatan Adapun sebagai berikut.

Kawasan Wisata Terpadu, meliputi Pantai Air Manis dan Batu Malin Kundang di Kelurahan Air Manis, Gunung Padang dan Jembatan Siti Nurbaya di Kelurahan Batang Arau, Kota Tua di Kelurahan Belakang Pondok, Kelurahan Pasa Gadang dan Kelurahan Batang Arau

1.6.2 Ruang lingkup substansial

Sebuah penelitian yang bertujuan dengan baik dan terarah sehingga kegiatan memiliki Batasan;

- a. Rumusan masalah-masalah yang telah ditetapkan
- b. Rumusan sebuah ide yang mawadahi apa yang ingin di ciptakan pada perencanaan bangunan “*perpustakaan umum kota padang*”.
- c. Survey Lokasi untuk kegiatan dalam sebuah penelitian.
- d. Analisa yang berdampak nantinya dari apa yang ditimbulkan dalam sebuah rancangan “*perpustakaan umum daerah kota padang*”

1.7 Ide kebaharuan

Dalam menciptakan sebuah ide kebaruan menggunakan teori “*sosial public sphere*” pada perencanaan “*perpustakaan umum daerah kota padang*” teori sosial public sphere jurgen Habermas adalah perpustakaan merupakan ruang public sebagai media untuk berkomunikasi informasi dan juga pandangan ini relevan dengan peran perpustakaan sebagai media berkomunikasi antara pengarang dan buku maupun hasil tulissan sipembaca.

Agar menyesuaikan fungsi sebuah bangunan dan lingkungannya maka dirancang lah sebuah bangunan perpustakaan dengan menerapkan pendekatan “*ARSITEKTUR PERILAKU*” arsitektur perilaku arsitektur yang dalam penerapannya selalu menyertakan pertimbangan terhadap perilaku dalam perancangan, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan terhadap yang disebut rangsangan. Dengan memperhatikan serta mempelajari sifat, karakteristik, kebutuhan dan pola hidup Masyarakat.(WIRIANTASI FRYSA, 2020)

1.8 Keaslian penelitian

Tabel 1. 3 keaslian peneilitian

No	Universitas/Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
----	-------------------------	------	-------	-------	------------

1	UNIVERSITAS BUNGHATTA	fadli	2018	Perancangan perpustakaan kota padang	Pengembangan perpustakaan dengan fungsi fungsi yang dipaparkan dengan memiliki konsep yang hamper sama dengan ruang public baik secara fisik sebagai tempat berkumpul orang orang secara setara dengan dan independent, perpustakaan adalah Lembaga yang mendukung ide demokrasi. Yang memberikan ide yang hamper sama dengan cossette yaitu pengertian perpustakaan sebagai tempat mengumpulkan dan mengorganisasiakn segala macam informasi.
2	UNIVERSITAS BUNGHATTA	Fauzan amrinurda	2020	Perencanaan perpustakaan umum kota padang	Perencanaan perpustakaan dikota padang, bangunan yang nantinya meminimalkan dampak lingkungan melalui konservasi sumber daya dan memberikan kontribusi bangunan terhadap pengguna atau penghuni bangunan ini. Dan juga menjadikan bangunan perpustakaan yang akan dirancang harus mempertimbangkan kenyamanan pengguna, fungsional dalam hal material, interior, memnimalisir dampak dari perencanaan dan perancangan terhadap bangunan sekitarnya. Dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat menyimpan dan

					mengembangkan ilmu pengetahuan pada manusia.
3	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Maria Zefanya Ariendita S.K.	2023	Perancangan Perpustakaan Umum Hibrida Di Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku	Mahasiswa memiliki kewajiban untuk mencari ilmu dari berbagai media. Terdapat banyak cara bagi individu untuk mengais informasi dan ilmu, salah satunya adalah membaca. Semakin sering seseorang membaca, maka semakin banyak informasi yang didapat. Berdasarkan ilmu saraf, membaca tidak hanya mengisi otak kita dengan informasi, tetapi juga membuatnya kerja lebih baik. Namun sangat disayangkan minat baca masyarakat di Indonesia menimbulkan keprihatinan pemerintah.

Dari karya ilmiah yang membahas tentang perencanaan “*perpustakaan umum dan pusat inovasi kreatifitas pemuda pemudi di kota padang*” terdapat ada beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang dan menganalisa pengolahan, dalam daya Tarik dan minat dalam Pendidikan dan sarana informasi. Dalam proses penelitian ini, penulis akan menerapkan kegiatan yang sama seperti karya ilmiah yang telah melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap perencanaan “*perpustakaan umum daerah kota padang*” ada beberapa perbedaan dalam beberapa aspek, seperti pendekatan, teori, keterbaruan, ide, sasaran dan tujuan. Maka penelitian ini berjudul “*perpustakaan umum daerah kota padang*” hal ini layak untuk di teliti karena penulis sudah melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sehingga dapat mengetahui data data melalui data primer maupun data sekunder.

1.9 Sistematika pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang (isu dan fakta), rumusan masalah (non arsitektural dan arsitektural), tujuan penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, ide kebaruan,

keaslian penelitian, ruang lingkup pembahasan (spasial dan substansial), dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pusaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu membahas tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapat. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung kelapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V ANALISA

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey lapangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasa-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.